

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin

1. Identitas Informan

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara, dokumen dan dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin, yaitu dari salah seorang staf yang bekerja pada Baznas Kota Banjarmasin dengan seorang ketua bidang perencanaan keuangan dan pelaporan, maka dapat diuraikan hasil penelitian ini dengan identitas informan sebagai berikut:

Nama : HJ. Nadia Aziza .ST

Umur : 30 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : Sarjana Teknik Sipil / Strata 1

Jabatan : Ketua Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan

Alamat : Jl.Belitung Darat Gang.Bina Warga 4

Berikut adalah data wawancara yang berhasil peneliti peroleh dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap Ibu Nadia selaku Ketua Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan.

Menurut ibu nadia sangat penting pembuatan laporan keuangan dalam suatu organisasi mulai tahun 2018 BAZNAS Kota Banjarmasin

sudah difasilitasi oleh BAZNAS Provinsi untuk membuat laporan keuangan PSAK 109 dan wajib di audit oleh akuntan publik. Standar keuangan yang sebelumnya digunakan hanya sekedar pelaporan penerimaan kas kemudian dilanjutkan penyaluran berapa sisa saldo saja sebagai gambaran belum ke akuntansinya. Mengetahui laporan yang berstandar akuntansi zakat PSAK No.109 sejak 2016 tetapi sampai sekarang BAZNAS Kota Banjarmasin tidak langsung menerapkan karena pada saat itu keterbatasan SDM yang mengerti tentang Akuntansi. Dana yang dikelola oleh BAZNAS Kota Banjarmasin bersumber dari dana zakat, infak/sedekah dan dari tahun 2017 mendapatkan dana hibah untuk kegiatan operasional dan ada mengelola dana UMK piutang bergulir. Kriteria untuk mendapatkan dana UMK yaitu fakir miskin, memiliki usaha, amanah lalu disurvei dan dia layak/tidak sebelumnya harus mengajukan proposal, mengisi formuir, KTP, dan ada surat keterangan usaha dari RT. Dari proses pencatatan kalau ada yang menyetor langsung di input di aplikasi SIMBA (sistem informasi BAZNAS) kalau lewat transfer di inputnya per bulan dari rekening Koran kita input ke SIMBA. Untuk proses pencatatannya amil sudah memisahkan dana zakat untuk yang 8 Asnaf kalau infaq/sedekkah bebas. Untuk dana yang diterima dicatat sebagai penambah dana zakat dan penyalurannya di catat sesuai asnaf dan program BAZNAS Kota Banjarmasin. Penentuan persentase pembagian dana hak amil itu di tentukan dalam rapat pimpinan melihat berapa perolehan dan setiap tahun menyusun rencana anggaran tahunan. Untuk pembagian persentase untuk mustahik kalau Amil zakatnya 1/8

kalau infak/sedekah 1/10 kalau untuk penyaluran itu dirapatkan di program kerja. Dana yang dikelola sementara ini tidak ada dana non halal karna BAZNAS Kota Banjarmasin karna Bank yang digunakan adalah syariah. Laporan keuangan yang dibuat belum ada jurnal-jurnal akun-akun tetapi hanya membuat penerimaan laporan kas saja karena kendalanya belum ada SDM nya baru direkrut pada awal 2018 karena keterbatasan dana hak amil dan Laporan keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin belum pernah di audit dan belum pernah dipublikasikan, melalui massa/media cetak.¹

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), merupakan lembaga pemerintah non structural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab dan disahkan dengan keputusan Presiden Republik Indonesia berdasarkan usulan menteri Agama. Sedangkan BAZNAS kota Banjarmasin merupakan salah satu BAZNAS yang berkedudukan ditingkat kota yang kepengurusannya dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat serta diangkat berdasarkan surat keputusan.

Adapun tugas BAZNAS kota Banjarmasin secara umum adalah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan

BAZNAS kota Banjarmasin mengumpulkan dan ZIS dan dana sosial keagamaan lainnya dari muzakki dengan akad muthalaqah atau muqayyadah

¹Hj.Nadia Aziza.ST ketua bidang perencanaan keuangan dan pelaporan BAZNAS Kota Banjarmasin, *wawancara pribadi*, Banjarmasin 28 September 2018.

b. Mendistribusikan

BAZNAS kota Banjarmasin mendistribusikan dana ZIS yang telah dikumpulkan kepada mustahiq sesuai dengan syariat Islam dengan aqad penyerahan muthalaqah atau muqayyadah.

c. Mendayagunakan

BAZNAS kota Banjarmasin mendayagunakan dana ZIS yang telah dikumpulkan dari muzakki, maka kepada mustahiq akan dilakukan aqad penyerahan aqad muthlaqah atau muqayyadah pendayaan ini berguna untuk berbagai program kegiatan yang secara berkesinambungan.

2. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Banjarmasin dibentuk dengan surat keputusan Walikota Banjarmasin dan tentang Pembentukan Pengurus Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin adalah atas usul Kepala Kantor Departemen Agama Kota Banjarmasin.

Sebagai landasan operasional, payung hukum yang menjadi dasar pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin adalah Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Pengelolaan Zakat. Undang-Undang tersebut kemudian disusul dengan keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 dan disempurnakan dengan keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 dan Keputusan Dirjen Bimas

Islam dan Urusn Haji, Departemen Agama Nomor D/291/2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

Dalam Undang-Undang tersebut antara lain disebutkan bahwa pengelolaan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat yang dibentuk Pemerintah. Pengelolaan Zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat tidak hanya terbatas pada harta zakat saja, namun juga termasuk pengelolaan infak, sedekah, wasiat, waris dan kafarat.

Dalam perkembangan selanjutnya, selain Perundang- Undangan diatas. Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Banjarmasin juga mengacu kepada Peraturan Daerah Kota Banjarmasin No.31 tahun 2004 yang diterbitkan pada tahun 2004 tentang Pengelolaan Zakat. Dari perda tersebut BAZ Kota Banjarmasin berupaya melakukan upaya-upaya sosialisasi terhadap kesadaran masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat.

Dan untuk meningkatkan pelayanannya maka Badan Amil Zakat membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) yang bertugas untuk melayani Muzakki dalam menyerahkan zakat, infak dan sedekahnya. UPZ dibentuk di tiap Instansi/Dinas/Lembaga Pemerintah, BUMD, Badan Usaha baik swasta maupun pemerintah di tingkat Pemerintah Kota Banjarmasin.

Mengingat adanya Undang-Undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dan dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kota

Banjarmasin No.31 tahun 2004 tentang Pengelolaan Zakat. Berdasarkan Perda Kota Banjarmasin tersebut dan memperhatikan Surat Departemen Agama Kota Banjarmasin perihal usulan Pengurus BAZ Kota Banjarmasin. Pengurus Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin susunannya terdiri dari Pembina, Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.

Dengan telah dibentuknya dan dikukuhkan Pengurus Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin pada tahun 2004 untuk periode 2004-2007, atas kerjasama yang baik dengan semua pihak para pengurus yang semula berkantor di Bagian Kesra Sekretariat Kota Banjarmasin jalan RE Martadinata Banjarmasin, akhirnya Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin dapat memiliki kantor setelah diresmikan penempatannya pada tanggal 6 Desember 2005 yang terletak di Komplek Masjid Agung Miftahul Ihsan jalan Pangeran Antasari Banjarmasin. Kemudian setelah berakhirnya periode maka dibentuk lagi pengurus yang baru pada tahun 2008 untuk periode 2008-2010. Sampai saat ini Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin masih tetap berkantor pada tempat yang sama.

Dalam upaya memaksimalkan kinerja Unit Pengumpul Zakat di tingkat Kota Banjarmasin maka dibuatkanlah aturan-aturan mengenai petunjuk bagi Unit Pengumpul Zakat yaitu dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Walikota Banjarmasin No. 050 tahun 2007 Tentang Petunjuk Pelaksanaan/ Petunjuk Tertulis bagi Unit Pengumpul Zakat Kota Banjarmasin.

Untuk menjalankan program kerjanya, maka Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin dalam pengelolaan zakatnya dahulu menetapkan Visi-Misi dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran dari pendayagunaan zakat.

3. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin.

Visi

- a. Menjadi pengelola zakat terbaik dan terpercaya di Kota Banjarmasin
- b. Menjadikan Mustahik menjadi Muzakki

Misi

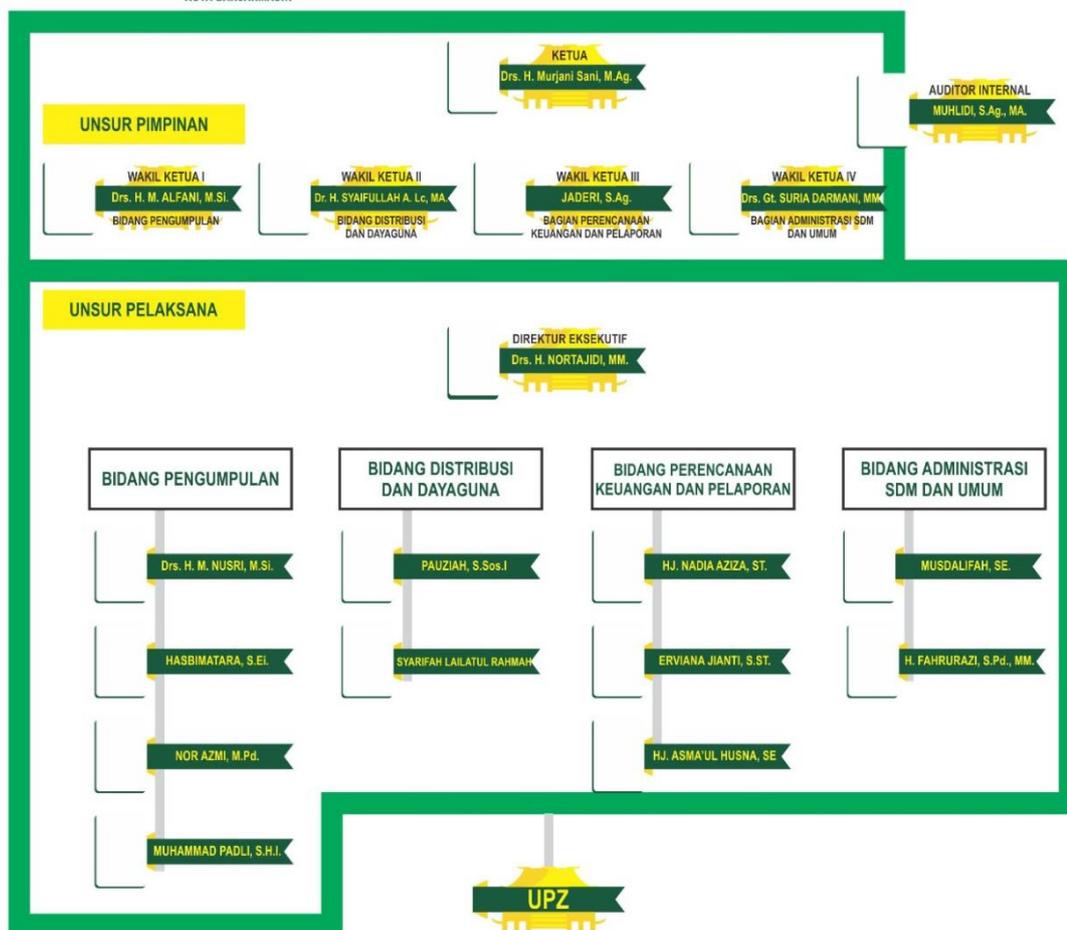
- a. Mengkoordinasikan dengan LAZ di Kota Banjarmasin untuk mendukung BAZNAS dan BAZNAS PROP.KALSEL dalam mencapai target-target nasional
- b. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan Perzakatan Nasional di Kota Banjarmasin
- c. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial
- d. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini
- e. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat nasional di Kota Banjarmasin.
- f. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi ummat di Kota Banjarmasin

- g. Mengarustamakan zakat sebagai instrument pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, baldatun thayyibatun wa rabbun ghafuur
 - h. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan lembaga amil zakat di Kota Banjarmasin
4. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin²

Untuk mencapai suatu keberhasilan suatu organisasi maka diperlukan struktur organisasi merupakan suatu proses tersusun dimana orang yang terlibat didalamnya saling berinteraksi untuk mencapai tujuan, Adapun struktur organisasi Badan Amil Zakat (BAZNAS) kota Banjarmasin adalah sebagai berikut :

²Data Sekunder Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin.

STRUKTUR ORGANISASI BAZNAS KOTA BANJARMASIN TAHUN 2018



Sumber: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 2018;³

Adapun fungsi dan tugas dari masing-masing bagian yang ada pada organisasi pada struktur organisasi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin:

a. Ketua

- 1) Ketua mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Kota Banjarmasin.

b. Wakil ketua

- 1) Wakil Ketua mempunyai tugas membantu Ketua memimpin pelaksanaan BAZNAS Kota Banjarmasin dalam perencanaan,

³Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 2018

pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan, keuangan, administrasi perkantoran, sumber daya manusia, umum, pemberian rekomendasi dan pelaporan.

c. Bidang Pengumpulan

- 1) Bidang Pengumpulan dipimpin oleh satu orang wakil Ketua dengan sebutan jabatan Wakil Ketua I
- 2) Bidang Pengumpulan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat.
- 3) Dalam menjalankan tugas, Bidang pengumpulan zakat menyelenggarakan fungsi:
 - a) Penyusunan strategi pengumpulan zakat
 - b) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzaki
 - c) Pelaksanaan kampanye zakat
 - d) Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat
 - e) Pelaksanaan pelayanan muzaki
 - f) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat
 - g) penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat
 - h) Pelaksanaan penerimaan dan tidak lanjut complain atas layanan muzaki dan
 - i) Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat Kota Banjarmasin

d. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

- 1) Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan dipimpin oleh satu orang wakil ketua dengan sebutan jabatan Wakil ketua II
- 2) Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- 3) Dalam menjalankan tugas, Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Pendistribusian dan Pendayagunaan zakat.
 - a) Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
 - b) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik.
 - c) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat
 - d) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
 - e) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan
 - f) Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat Kota Banjarmasin.

e. Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan.

- 1) Bidang Perencanaan keuangan dan pelaporan dipimpin oleh satu orang wakil ketua dengan sebutan jabatan Wakil Ketua III.

- 2) Bidang Perencanaan keuangan dan pelaporan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan keuangan dan pelaporan.
 - 3) Dalam menjalankan tugas bidang perencanaan keuangan dan pelaporan menyelenggarakan fungsi:
 - a) Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat Kota Banjarmasin.
 - b) Penyusunan rencana tahunan BAZNAS Kota Banjarmasin
 - c) Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat Kota Banjarmasin
 - d) Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin
 - e) Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS Kota Banjarmasin
 - f) Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja BAZNAS Kota Banjarmasin
 - g) Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat Kota Banjarmasin
- f. Bidang Administrasi Sumber Daya Manusia dan Umum
- 1) Bidang Administrasi Sumber Daya Manusia dan Umum dipimpin oleh satu orang wakil ketua dengan sebutan jabatan Wakil Ketua IV
 - 2) Bidang Administrasi Sumber Daya Manusia dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Kota Banjarmasin, administrasi perkantoran, komunikasi, umum dan pemberian rekomendasi.

- 3) Dalam menjalankan tugas Bidang Administrasi Sumber Daya Manusia dan Umum menyelenggarakan fungsi:
 - a) Penyusunan strategi pengelolaan Amil BAZNAS Kota Banjarmasin
 - b) Pelaksanaan perencanaan Amil BAZNAS Kota Banjarmasin
 - c) Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Kota Banjarmasin
 - d) Pelaksanaan pengembangan Amil BAZNAS Kota Banjarmasin
 - e) Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS Kota Banjarmasin
 - f) Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kota Banjarmasin
 - g) Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kota Banjarmasin
 - h) Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan asset BAZNAS Kota Banjarmasin dan
 - i) Pemberian rekomendasi pembukuan perwakilan LAZ berskala kota di Kota Banjarmasin
- g. Satuan Audit Internal
 - 1) Satuan Audit Internal berada dibawah dan bertanggung jawab Kepada Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin.
 - 2) Satuan Audit Internal mempunyai tugas pelaksanaan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu dan audit kepatuhan internal BAZNAS Kota Banjarmasin

3) Dalam menjalankan tugas satuan audit internal menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan program audit
- b) Pelaksanaan audit
- c) Pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan ketua BAZNAS Kota Banjarmasin
- d) Penyusunan laporan hasil audit
- e) Penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal dan
- f) Pembinaan penyelenggaraan administrasi keuangan/ pembukuan.

5. Kegiatan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin

BAZNAS kota Banjarmasin adalah lembaga umat yang merupakan organisasi nirlaba bergerak di bidang penghimpunan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah.

BAZNAS merupakan organisasi nirlaba yang cukup besar di Indonesia salah satunya BAZNAS kota Banjarmasin, mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap tugas yang diembannya. Hal ini karena kegiatan atau program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Banjarmasin telah mendistribusikan dana ZIS kepada yang delapan (8) golongan Ashanad yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, sabillah, dan ibnu sabil. Dan adapun program BAZNAS selama ini memberi bantuan dana bergulir

(UMK), bedah rumah, beasiswa bagi anak keluarga kurang mampu, rumah sehat dan lain-lain.⁴

⁴fungsi dan tugas pada struktur organisasi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin.

B. Penyajian dan Analisis Data

Untuk sebuah laporan keuangan pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah mengeluarkan instruksi untuk setiap lembaga BAZNAS untuk menerapkan PSAK yang telah diterbitkan yaitu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Badan Amil Zakat Nomor 109 Tahun 2012. dengan format komponen-komponen, neraca, perubahan dana, perubahan aset kelolaan. Sehingga akan terlihat data yang saling berhubungan dan mengenal data transaksi kas yang menjadi komponen penyusunan arus kas.

BAZNAS Kota Banjarmasin ini baru menyajikan dan menerapkan PSAK Nomor 109 Tahun 2012 pada awal 2018 sehingga masih belum maksimal, masih ada yang kurang seperti rekap jurnal umum (Buku Besar) belum dilampirkan dibuat yang berdasarkan format PSAK dicatat yang sebenarnya harus dicatat. Mengapa demikian karena hal sangat penting melihat keterangan rincian transaksi yang ada pada laporan arus kas. Adapun data yang didapatkan peneliti dari BAZNAS Kota Banjarmasin.

Berdasarkan data laporan keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin yang diperoleh peneliti pada Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin Laporan periode 31 Juni 2018 (per 6 bulan) maka akan diuraikan sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BANJARMASIN

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 31 JUNI 2018

AKTIVA			LIABILITAS DAN SALDO DANA		
Aktiva Lancar			Liabilitas		
Kas dan Bank	Rp	1,248,625,248.12	Biaya yang Masih Harus Dibayar	Rp	
Piutang Bergulir	Rp	390,400,000.00			
Akm. Peny. Piutang Bergulir	Rp	-43,710,000.00			
Sewa Dibayar Dimuka	Rp	-			
Jumlah Aktiva Lancar	Rp	1,595,315,248.12	Jumlah Kewajiban	Rp	
Aktiva Tetap			Saldo Dana		
Tanah	Rp	-	Dana Zakat	Rp	292,430,848.00
Bangunan	Rp	-	Dana Infak/Sedekah	Rp	698,208,150.75
Kendaraan	Rp	-	Dana Amil	Rp	6,766,364.25
Peralatan	Rp	59,407,150.00	Dana Hibali	Rp	598,710,093.00
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	-	Dana Jasa Giro	Rp	18,320,507.12
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	-			
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	-40,286,435.00			
Jumlah Aktiva Tetap	Rp	19,120,715.00	Jumlah Saldo Dana	Rp	1,614,435,963.12
TOTAL AKTIVA	Rp	1,614,435,963.12	TOTAL LIABILITAS DAN SALDO DANA	Rp	1,614,435,963.12

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 2018;⁵

Laporan posisi keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin terbagi menjadi 3 yaitu Aktiva, Kewajiban, dan saldo dana. Aktiva terbagi menjadi 2 yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva Lancar terdiri dari 4 akun yaitu Kas dan Bank, Piutang Bergulir, Akm. Peny Piutang Bergulir, Sewa dibayar dimuka. Kas dan Bank menunjukkan saldo akhir sebesar Rp. 1.248.625.248.12 Sewa dibayar dimuka menunjukkan saldo nol karena BAZNAS Kota Banjarmasin tidak ada pengeluaran membayar sewa apapun.

⁵Laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 2018

Aktiva tetap terdiri 7 Akun yaitu tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, beban penyusutan bangunan, beban penyusutan kendaraan, beban penyusutan peralatan. Aset tetap bersaldo akhir Rp. 19.120.715.00.

Liabilitas/kewajiban terdiri dari 1 akun yaitu biaya yang masih harus dibayar bersaldo Rp. 0 karena BAZNAS Kota Banjarmasin tidak pernah menerima utang dari pihak manapun.

Saldo Dana sendiri terdiri dari 5 akun yaitu saldo dana zakat, saldo dana infak/sedekah, saldo dana amil, saldo dana hibah, saldo dana jasa giro. Saldo akhir saldo dana Rp. 1.614.435.963.12.

Jumlah saldo akhir Aktiva adalah Rp. 1.614.435.963.12. dan jumlah saldo akhir kewajiban dan saldo dana adalah Rp. 1.614.435.963.12. karena jumlah saldo akhir keduanya menunjukkan sama maka dapat dikatakan bahwa laporan posisi keuangan (neraca) itu balance/seimbang.

Analisis dilihat dari PSAK 109 mengenai Laporan posisi keuangan:

Entitas amil menyajikan pos-pos dalam neraca (laporan posisi keuangan) dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK terkait, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada aset:

- a. Kas dan setara kas
- b. Instrumen keuangan
- c. Piutang
- d. Aset tetap dan akumulasi penyusutan kewajiban
- e. Biaya yang masih harus dibayar
- f. Kewajiban imbalan kerja saldo dana
- g. Dana zakat

- h. Dana infak/sedekah
- i. Dana amil
- j. Dana nonhalal.⁶

Untuk laporan posisi keuangan pada BAZNAS Kota Banjarmasin ini sudah standar, maka dari peneliti menyatakan tidak ada temuan pada format tersebut tetapi hendaknya akun Akm. Peny. Piutang Bergulir itu diperjelas penulisannya agar yang membaca tidak mengira itu penyusutan padahal itu sebenarnya penyisihan.

Dengan demikian neraca/laporan posisi keuangan yang diterapkan BAZNAS Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa Amil sudah mengelompokan dana Aktiva, Kewajiban, dan saldo dana zakat, dana infak/sedekah dan dana amil, secara terpisah dalam neraca/laporan posisi keuangan sehingga dapat dikatakan laporan posisi keuangan sudah sesuai format PSAK NO 109 Tahun 2012.

⁶Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no 109* (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). hlm.57.

2. Laporan Perubahan dana

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BANJARMASIN

LAPORAN PERUBAHAN DANA PERIODE 30 JUNI 2018

DANA ZAKAT			
Penerimaan Dana Zakat			
Penerimaan Zakat Entitas	Rp	366,355,895.00	
Penerimaan Zakat Individual	Rp	127,468,665.00	
Penerimaan Zakat Fitrah	Rp	843,147,700.00	
			Rp 1,336,972,260.00
Penyaluran Dana Zakat			
Penyaluran Zakat Untuk Fakir Miskin	Rp	(790,962,976.00)	
Penyaluran Zakat Untuk Riqab	Rp	-	
Penyaluran Zakat Untuk Gharim	Rp	-	
Penyaluran Zakat Untuk Muallaf	Rp	-	
Penyaluran Zakat Untuk Fisabilillah	Rp	(217,386,924.00)	
Penyaluran Zakat Untuk Ibnu Sabil	Rp	(50,000.00)	
Bagian Amil atas Penerimaan Dana Zakat	Rp	(52,028,035.00)	
			Rp (1,060,427,935.00)
	Surplus (Defisit)		Rp 276,544,325.00
	Saldo Awal		Rp 15,886,523.00
	Saldo Akhir		Rp 292,430,848.00
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penerimaan Dana Infak/Sedekah			
Penerimaan Infak/Sedekah– Terikat	Rp	94,620,000.00	
Penerimaan Infak/Sedekah	Rp	223,557,200.00	
			Rp 318,177,200.00
Penyaluran Dana Infak/Sedekah			
Penyaluran Infak/Sedekah – Terikat	Rp	-	
Penyaluran Infak/Sedekah	Rp	(211,776,700.00)	
Penyisihan Atas Piutang Bergulir	Rp	(19,925,000.00)	
Bagian Amil dari Penerimaan Dana	Rp	(24,665,510.00)	
Infak/Sedekah			Rp (256,367,210.00)
	Surplus (Defisit)		Rp 61,809,990.00
	Saldo Awal		Rp 636,398,160.75
	Saldo Akhir		Rp 698,208,150.75
DANA AMIL			
Penerimaan Dana Amil			
Penerimaan Amil dari Dana Zakat	Rp	52,028,035.00	
Penerimaan Amil dari Dana Infak/Sedekah	Rp	24,665,510.00	
			Rp 76,693,545.00
Penyaluran Dana Amil			
Beban Gaji Pegawai	Rp	(42,400,000.00)	
Beban Publikasi/Dokumentasi	Rp	(1,562,500.00)	
Beban Perjalanan Dinas Luar Kota	Rp	(3,200,000.00)	

Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp	(150,000.00)	
Beban Transport Rapat/Koordinasi	Rp	(17,250,000.00)	
Beban Telepon & Internet	Rp	(1,390,000.00)	
Beban Perlengkapan Kantor	Rp	(1,331,870.00)	
Beban. Peny. Peralatan	Rp	(3,435,715.00)	
Beban Cetak Slip/Jd Card	Rp	(728.200.00)	
Beban Perbaikan & Pemeliharaan Peralatan	Rp	(90,000.00)	
Beban Konsumsi Pegawai	Rp	(5,230,000.00)	
Beban Rumah Tangga Kantor	Rp	(1,769,450.00)	
Beban Administrasi & Umum	Rp	(224,000.00)	
Beban Kegiatan lain-lain	Rp	(1,850,000.00)	
		Rp	(80,611.735.00)
Surplus (Defisit)		Rp	(3,918,190.00)
Saldo Awal		Rp	10,684,554.25
Saldo Akhir		Rp	6,766,364.25
DANA HIBAH			
Penerimaan Dana Hibah			
Penerimaan Dana Hibah Pemko Banjannasin	Rp	723,080,000.00	
		Rp	723,080,000.00
Penyaluran Dana Hibah			
Penggunaan Dana Hibah Pemko Banjarmasin	Rp	(124,369,907.00)	
		Rp	(124,369,907.00)
Surplus (Defisit)		Rp	598,710,093.00
Saldo Awal		Rp	-
Saldo Akhir		Rp	598,710,093.00
DANA JASA GIRO			
Penerimaan Dana Jasa Giro			
Penerimaan Bagi Hasil Bank Syariah	Rp	2,663,620.00	
		Rp	2,663,620.02
Penyaluran Dana Jasa Giro			
Beban Administrasi Bank	Rp	(1,070,185.00)	
		Rp	(1,070,184.98)
Surplus (Defisit)		Rp	1,593,435.04
Saldo Awal		Rp	16,727,072.08
Saldo Akhir		Rp	18,320,507.12
TOTAL SALDO AKHIR DANA		Rp	1,614,435,963.12

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 2018;⁷

Laporan perubahan dana BAZNAS Kota Banjarmasin terbagi menjadi 5 yaitu dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dana hibah, dana jasa giro. Saldo akhir laporan dana berhubungan dengan laporan posisi keuangan karena saldo akhir disetiap pos dilaporkan perubahan dana akan sama dengan saldo pos di saldo dana laporan posisi keuangan.

⁷Laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 2018

Penerimaan dana zakat terbagi menjadi tiga yaitu zakat lembaga/entitas, zakat individual dan zakat fitrah. penerimaan zakat entitas merupakan pengumpulan dana zakat muzaki badan seperti perusahaan/PT. Penerimaan zakat entitas pada juni 2018 sejumlah Rp. 366,355,895,-. Penerimaan zakat individual merupakan penerimaan dana zakat dari perorangan/individu. Penerimaan zakat individual pada juni 2018 adalah Rp. 127,468,665,-. Penerimaan zakat fitrah pada juni 2018 adalah Rp. 843,147,700,-.

Penyaluran dana zakat disalurkan kepada 8 asnaf yaitu fakir, miskin, riqab, gharim, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil dan amil dengan rincian sebagai berikut. Penyaluran dana untuk fakir dan miskin sejumlah Rp. 790,962,976,-. Penyaluran dana untuk fisabilillah sebesar Rp. 217,386,924,-. Penyaluran dana bagi ibnu sabil sejumlah Rp. 50,000,-. dan untuk dana amil sejumlah Rp. 52,028,035,-. Sedangkan penyaluran untuk asnaf seperti riqab, gharimin, dan muallaf belum disalurkan karena saat ini sulit mendapatkan mustahik yang memiliki status tersebut.

Penerimaan dana infak/sedekah terbagi menjadi 2 yaitu penerimaan infak/sedekah terikat dan tidak terikat. Laporan perubahan dana akun penerimaan infak/sedekah terikat menunjukkan saldo sejumlah Rp. 94,620,000,- dan penerimaan infak/sedekah sejumlah Rp. 223,557,200,-.

Penyaluran dana infak/sedekah disalurkan amil sebesar Rp. 211,776,700,-. dana penyisihan atas piutang bergulir sejumlah Rp. 19,925,000,-. dan bagian amil dari penerimaan dana infak/sedekah Rp. 24,665,510,-. Total akhirnya menunjukkan bahwa keadaan keuangan dana infak/sedekah mengalami surplus sebesar Rp. 61,809,990,-.

Penerimaan dana amil terbagi menjadi 2 yaitu dari dana zakat dan dana infak/sedekah. Penerimaan dari dana zakat sendiri sejumlah Rp. 52,028,035,- dan dari dana infak/sedekah sejumlah Rp. 24,665,510,-. Dan total akhir penyaluran dana amil sejumlah Rp. 80,611,735,-. Total akhir menunjukkan bahwa keadaan keuangan dana amil mengalami deficit sebesar Rp. 3,918,190,-.

Baznas kota banjarmasin menerima dana hibah dari penerimaan dana hibah pemko Banjarmasin sejumlah Rp. 723,080,000,-. dan penyaluran dana hibah sejumlah Rp. 124,369,907,-.

Penerimaan jasa giro sejumlah Rp. 2,663,620,-. dan penyaluran jasa giro sejumlah Rp. 1,070,185,-.

Analisis dilihat dari PSAK 109 mengenai Laporan perubahan dana:

Amil menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal. Penyajian laporan perubahan dana mencakup tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut:

Dana Zakat

- a. Penerimaan dana zakat
 - 1) Bagian dana zakat
 - 2) Bagian amil
- b. Penyaluran dana zakat
 - 1) Entitas amil lain
 - 2) Mustahiq lainnya
- c. Saldo awal dana zakat
- d. Saldo akhir dana zakat

Dana infak/sedekah

- a. Penerimaan dana infak/sedekah
 - 1) Infak/sedekah terikat (muqayyadah)
 - 2) Infak/sedekah tidak terikat (mutlaqah)
- b. Penyaluran dana infak/sedekah
 - 1) Infak/sedekah terikat (muqayyadah)
 - 2) Infak/sedekah tidak terikat (mutlaqah)
- c. Saldo awal dana infak/sedekah
- d. Saldo akhir dana infak/sedekah

Dana amil

- a. Penerimaan dana amil
 - 1) Bagian amil dari dana zakat
 - 2) Bagian amil dari dana infak/sedekah
 - 3) Penerima lainnya
- b. Penggunaan dana amil
 - 1) Beban umum dan administrasi
- c. Saldo awal dana amil
- d. Saldo akhir dana amil

Dana nonhalal

- a. Penerimaan dana nonhalal
 - 1) Bunga bank
 - 2) Jasa giro
 - 3) Penerimaan nonhalal lainnya
- b. Penyaluran dana nonhalal

- c. Saldo awal dana nonhalal
- d. Saldo akhir dana nonhalal ⁸

BAZNAS Kota Banjarmasin menyajikan laporan perubahan dana ini sudah standar format namun disana ada keterangan yang menurut peneliti kurang rinci berikut adalah setiap penjumlahan disana tidak dituliskan kata jumlah misalnya jumlah dana zakat sekian jumlah penyaluran sekian dan seterusnya penambahan keterangan akun yang menurut peneliti yang mungkin bisa dipertimbangkan.

Dengan demikian laporan perubahan dana yang diterapkan BAZNAS Kota Banjarmasin kerangkanya sudah sesuai format PSAK NO 109 Tahun 2012 namun ada keterangannya yang kurang sebaiknya ditambahkan agar lebih baik.

⁸Ibid, hlm.59.

3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BANJARMASIN

LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN

PERIODE 30 JUNI 2018

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Akm. Penyusutan	Akm. Penyisihan	Saldo Akhir
Dana Infak/sedekah – aset lancar kelolaan						
Piutang Bergulir	Rp 237,850,000.00	Rp 398,500,000.00	Rp 245,950,000.00	Rp	Rp (43,710,000.00)	Rp 346,690,000.00
Dana Infak/sedekah – aset tidak lancar kelolaan	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<i>Jumlah Dana Infak sedekah Aset kelolaan</i>	Rp 237,850,000.00	Rp 398,500,000.00		Rp	Rp (43,710,000.00)	Rp 346,690,000.00
Dana Zakat - aset lancar Kelolaan	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Dana Zakat - aset tidak lancar Kelolaan	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<i>Jumlah Dana Zakat Aset kelolaan</i>	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JUMLAH ASET KELOLAAN	Rp 237,850,000.00	Rp 398,500,000.00	Rp 245,950,000.00		Rp (43,710,00.00)	Rp 346,690,000.00

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 2018;

Laporan perubahan aset kelolaan BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki dana infak/sedekah – aset kelolaan yaitu piutang bergulir yang saldo awalnya berjumlah Rp. 237,850,000.00,-. Penambahan sejumlah Rp. 398,500,000.00,- Pengurangan sejumlah Rp. 245,950,000.00 dan Akm.penyidihan sejumlah Rp. 43,710,000 sehingga saldo akhir berjumlah Rp. 346,690,000.00,-.

Analisis dilihat dari PSAK 109 mengenai Laporan perubahan aset kelolaan:

Entitas emil menyajikan laporan perubahan asset kelolaan yang mencakup tetapi tidak terbatas pada :

- a. Asset kelolaan yang termasuk asset lancer
- b. Asset kelolaan yang termasuk tidak lancer dan akumulasi penyusutan
- c. Penambahan dan pengurangan
- d. Penyusutan
- e. Saldo awal
- f. Saldo akhir⁹

Laporan perubahan aset kelolaan ini pada BAZNAS Kota Banjarmasin sudah standar, maka dari ini peneliti menyatakan tidak ada temuan pada format tersebut.

Dengan demikian laporan perubahan dana yang diterapkan BAZNAS Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan format PSAK NO 109 Tahun 2012.

⁹*Ibid*, hlm.60.

4. Laporan Arus Kas

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BANJARMASIN

LAPORAN ARUS KAS PERIODE 30 JUNI 2018

DANA ZAKAT		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Zakat	Rp	493.824.560.00
Penerimaan Zakat Fitrah	Rp	843.147.700.00
	Rp	1,336,972,260.00
Penyaluran Zakat untuk Fakir Miskin	Rp	(790,962,976.00)
Penyaluran Zakat untuk FisabiliUah	Rp	(217,386,924.00)
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	(50,000.00)
Alokasi Dana Zakat untuk Dana Amil	Rp	(52,028.035.00)
	Rp	(1,060,427.935.00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp	276,544,325.00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan Aset Tetap	Rp	-
Pengembalian Investasi	Rp	-
Pengembalian Dana Bergulir	Rp	-
	Rp	-
Penyaluran Dana Bergulir		
Pengadaan Aktiva Tetap	Rp	-
Pengeluaran Investasi	Rp	-
	Rp	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	Rp	276,544,325.00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp	-
Saldo Awal	Rp	15,886,523.00
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp	292,430,848.00
DANA INFAK/SEDEKAH		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Infak/Sedekah – Terikat	Rp	94,620,000.00
Penerimaan Infak/Sedekah	Rp	223,557,200.00
	Rp	318.177,200.00
Penyaluran Infak/Sedekah untuk Fakir Miskin	Rp	(175,305,376.00)
Penyaluran Infak/Sedekah untuk Fisabilillah	Rp	(36,471,324.00)
Alokasi Dana Infak/Sedekah untuk Amil	Rp	(24,665,510.00)
	Rp	(236,442,210.00)

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		Rp	81,734,990.00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pengembalian Investasi	Rp		
Pengembalian Dana Bergulir	Rp	245,950,000.00	
		Rp	245,950,000.00
Penyaluran Dana Bergulir	Rp	(398,500,000.00)	
Pengadaan Aktiva Tetap	Rp	-	
Pengeluaran Investasi	Rp	-	
		Rp	(398,500,000.00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		Rp	(70,815,010.00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		Rp	
Saldo Awal		Rp	398,548,160.75
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas		Rp	327,733,150.75
DANA AMIL			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Amil dari dana Zakat	Rp	52,028,035.00	
Penerimaan Amil dari Dana Infak/Sedekah	Rp	24,665,510.00	
		Rp	76,693,545.00
Beban Gaji Pegawai	Rp	(42,400,000.00)	
Beban Publikasi	Rp	(1,562,500.00)	
Beban Perjalanan Dinas	Rp	(3,350,000.00)	
Beban Administrasi dan Umum	Rp	(11,684,950.00)	
Beban Telepon dan Internet	Rp	-	
Beban Kegiatan Lain-lain	Rp	(16,950,000.00)	
		Rp	(75,947,450.00)
Arus Kas Bersih dan Aktivitas Operasi		Rp	746,095.00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pengembalian Investasi	Rp	-	
Pengembalian Dana Bergulir	Rp	-	
Pengembalian atas Pembukaan Rek Hibah	Rp	100,000.00	
Penyaluran Dana Bergulir	Rp	-	
Pengadaan Aktiva Tetap	Rp	-	
Pengeluaran untuk Rekening Hibah			
		Rp	100,000.00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		Rp	846,095.00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		Rp	-
Saldo Awal		Rp	10,684,554.25

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas		Rp	11,530,649.25
DANA HIBAH			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Dana Hibah Pemko Banjarmasin	Rp	722,980,000.00	
		Rp	722,980.000.00
Pembayaran Hak Keuangan Pimpinan Atas Dana Hibah	Rp	(32,500,000.00)	
Biaya Administrasi dan Umum		(83,269,907.00)	
Biaya Sosialisasi & Publikasi		(8,600,000.00)	
		Rp	(124,369,907.00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		Rp	598.610,093.00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pengembalian Investasi	Rp	-	
Pengembalian Dana Bergulir	Rp	-	
		Rp	-
Penyaluran Dana Bergulir	Rp	-	
Pengadaan Aktiva Tetap	Rp	-	
Pengeluaran Investasi	Rp	-	
		Rp	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		Rp	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		Rp	-
Saldo Awal		Rp	-
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas		Rp	598,610,093.00
DANA JASA GIRO			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Bagi Hasil Bank Syariah	Rp	2,663,620.02	
Biaya Administrasi Bank	Rp	(1,070,184.98)	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		Rp	1,593,435.04
Arus kas dari Aktivitas Investasi			
Pengembalian Investasi	Rp	-	
Pengerabalian Dana Bergulir	Rp	-	
		Rp	-
Penyaluran Dana Bergulir	Rp	-	
Pengadaan Aktiva Tetap	Rp	-	
Pengeluaran Investasi	Rp	-	
		Rp	1.593,435.04
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		Rp	1,593,435.04
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		Rp	-
Saldo Awal		Rp	16,727,072.08

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp	18,320,507.12
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	Rp	1,248,625,248.12

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 2018;¹⁰

Laporan Arus kas BAZNAS Kota Banjarmasin menggunakan metode laporan arus kas langsung yang didalamnya terbagi menjadi 3 yaitu kas setara kas dari aktivitas operasi, kas setara kas dari aktivitas investasi, dan kas setara kas dari aktivitas pendanaan. Terjadi beberapa perubahan nominal antara nominal dilaporan perubahan dana dan dengan laporan arus kas sehingga jumlah akhir dari laporan arus kas akan mengalami perbedaan juga. Saldo akhir laporan arus kas sama dengan jumlah kas setara kas pada laporan posisi keuangan. menunjukkan bahwa Amil sudah menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah dan dana amil, secara terpisah dalam neraca

Analisis dilihat dari PSAK 109 mengenai Laporan Arus Kas:

Entitas amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2 : Laporan arus kas dan PSAK yang relevan.¹¹

Dalam Penyajian Laporan Arus Kas pada BAZNAS Kota Banjarmasin formatnya sudah standar, sudah dapat dilihat dari analisis peneliti sudah benar penempatannya. Namun dalam pemasukkan format PSAK Nomor 109 Tahun 2012 ini akun-akunnya sudah ada namun disana ada namun untuk pencatatan seperti beban telepon dan internet tidak ada nominalnya pada hal daftar beban dilihat dari laporan perubahan dana ada tentu ini harus diberi keterangan yang lebih jelas dan peneliti juga melihat kesalahan dalam penulisan laporan arus kas ini dalam saldo penerimaan dana hibah pemko Banjarmasin disana tertulis sebesar

¹⁰Laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 2018

¹¹*Ibid*, hlm.60

Rp. 722,980,000.00,- sedangkan dilaporan perubahan dana sejumlah Rp. 723,080,000.00,-

Dengan demikian laporan arus kas yang diterapkan BAZNAS Kota Banjarmasin ini formatnya sudah standar cukup sesuai namun didalam ini peneliti menemukan beban telepon dan internet disana tidak ada nominalnya. Padahal penjelasan keterangan di laporan perubahan dana yaitu nama akunya beban telepon & internet sebesar Rp. 1,390,000.00,-. dan juga ada kesalahan penulisan jumlah dana hibah di arus kas selisih dengan jumlah dana hibah di laporan perubahan dana tidak sesuai yang seharusnya sinkron.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

BAZNAS KOTA BANJARMASIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 30 JUNI 2018

1. Informasi Umum

Baznas Kota Banjarmasin Beikedudukan di Banjarmasin ditetapkan oleh Keputusan Walikota Banjarmasin Nomor 159 Tahun 2016 tentang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Banjarmasin Periode Tahun 2016-2021

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Murjani Sani, M. Ag	Ketua
2	DR. H. M. Alfani, M.Si	Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan
3	DR. H. Saifullah Abdussamad,	Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan
4	Ahmad Jaderi, S. Ag	Wakil Ketua III Bidang Perencanaanm Keuangan Dan Pelaporan
5	Drs. H. Gusti Suria Darmani, MM	Wakil Ketua IV Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, Umum)

Selanjutnya berdasarkan rapat dan seleksi, pimpinan melengkapi jumlah pengaruh yang ada serta mengangkat staf Baznas Kota Banjarmasin.

Aktivitas utama BAZANS Kota Banjarmasin adalah kegiatan pengumpulan zakat, infak dan sedekah, gerakan infak kupon “ Mohon Dua Ribu , infak haji dan umrah, infak bedah rumah.

Zakat disalurkan kepada 8 asnaf, yaitu: fakir, miskin, riqab, gharim, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil dan amil. Persentasi pembagian 8 asnaf sebesar 12.5 %.

Sasaran Penyaluran ZIS yang terkumpul dimanfaatkan untuk membantu kaum dhuafa, bantuan pendidikan untuk siswa dan mahasiswa yang tidak mampu serta kaum masjid melalui program kerja BAZNAS yaitu: Banjarmasin Cerdas, Banjarmasin Sehat, Banjarmasin Taqwa, Banjarmasin Peduli, Banjarmasin Sejahtera. Selain itu, untuk program Bedah Rumah Dhuafa yang dikhususkan dari hasil dana infak haji dan umrah serta infak bedah rumah.

2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan:

- a. Dasar pengukuran laporan keuangan aset yaitu penerimaan dan pengeluaran
- b. Biaya dan beban berdasarkan historial cost
- c. Pengakuan penerimaan dan pengeluaran berdasarkan *cash basis*
- d. Laporan keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.

Berdasarkan PSAK No.109 Laporan Keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

3. Kebijakan Akuntansi

- a. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas adalah terdiri dari jumlah kas yang ada di Baznas

dan saldo kas yang ada di bank.

b. Barang Berharga dinilai berdasarkan harga pasar

c. Piutang bergulir dan penyisihannya

Piutang bergulir adalah jumlah dana yang dipinjamkan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK). Penyisihan piutang dilakukan setiap tahunnya dengan persentasinya 10% dari jumlah piutang bergulir dalam setahun.

d. Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain adalah dana yang dipinjamkan untuk sementara bilamana umumnya lewat dari satu tahun maka akan diterapkan penyisihannya berdasarkan metode tidak langsung.

e. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan.

f. Investasi

Investasi adalah sejumlah dana yang ditanamkan baik berupa proyek maupun saham.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan. Metode yang digunakan untuk menghitung penyusutan aset tetap BAZNAS Kota Banjarmasin menggunakan Metode Penyusutan Garis Lurus.

KETERANGAN	UMUR EKONOMIS	ESTIMASI NILAI RESIDU
Gedung	20 Thn	5 %
Kendaraan	5 Thn	20 %
Peralatan	5 Thn	20 %

h. Aset Kelolaan

Aset kelolaan disajikan terdiri dari aset lancar kelolaan seperti piutang dana bergulir dan sewa dibayar dimuka. Aset tidak lancar kelolaan inisialnya kendaraan yang dinilai berdasarkan harga perolehan

i. Pengakuan Penerimaan berupa penerimaan zakat, infak, sedekah, penerimaan pengembalian piutang bergulir, penerimaan bagi hasil penempatan dan investasi dan penerimaan lain lain adalah berdasarkan *cash basic*.

j. Dana Amil

Dana Amil adalah terdiri dari Dana Amil sendiri ditambah 12,5 % dari jumlah pendapatn Zakat dan 10% dari pendapatan Infak.

4. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

Kas dan Setara

Kas

Saldo Kas dan Setara Kas pci 30 Juni 2018 sebesar Rp

1.248625.248,12 Berikut rinciannya :

Kas	=	37.060.742,25
Bank BNI Syariah (Rek Zakat)	=	60.512.005,00
Bank Mandiri Syariah (Rek Zakat)	=	225.609.598,75
Bank Mandiri Syariah (Rek Infak)	=	89.712.019,92
Bank Mandiri Syariah (Rek UMK)	=	195.914.051,46
Bank Mandiri Syariah (Rek Hibah)	=	3.125.367,45
Bank BRI Syariah (Rek Zakat)	=	11.873.613,46
Bank BRI Syariah (Rek Infak)	=	1.972.899,83
Bank Kalsel Syariah (Rek Hibah)	=	574.012.891,00
Bank Kalsel Syariah (Rek Zakat)	=	46.491.354,00
Bank Kalsel Syariah (Rek Infak)	=	<u>2.340.705,00</u>

Jumlah Kas dan Setara Kas Per 30 Juni 2018 = 1.248.625.248,12

Piutang Dana Bergulir

Piutang Dana Bergulir Per 30 Juni 2018 (dipinjamkan kepada 102 orang pengusaha mikro kecil)	=	398.500.000,00
Pengembalian Piutang Bergulir	=	(245.950.000,00)
Saldo awal	=	<u>237.850.000,00</u>
Jumlah Saldo Akhir Piutang Bergulir Per 30 Juni 2017	=	390.400.000,00

Akumulasi Penyisihan Piutang Bergulir

Penyisihan Piutang Dana Bergulir (10%) Per 30 Juni 2018	=	(19.925.000,00)
Saldo Awal Akm. Penyisihan Piutang Bergulir	=	<u>(23.785.000,00)</u>
Jumlah Akm. Penyusutan Per 30 Juni 2017	=	(43.710.000,00)

SALDO DANA

- Saldo Dana Zakat Per 30 Juni 2018 sebesar 292.430.848,00 adalah merupakan Akumulasi saldo zakat dari beberapa tahun
- Saldo dana infak sedekah per 30 juni 2018 adalah merupakan Akumulasi saldo infak sedekah dari beberapa tahun
- Saldo dana Amil per 30 Juni 2018 sebesar 6.866.364,25 adalah merupakan Akumulasi saldo amil dari beberapa tahun
- Saldo dana Hibah per 30 Juni 2018 sebesar 598.610.093,00 adalah merupakan Akumulasi saldo hibah dari beberapa tahun

5. Saldo dana Jasa Giro per 30 Juni 2018	=	18.320.507,12
sebesar adalah Merupakan Akumulasi saldo Jasa Giro dari beberapa tahun		
Jumlah Saldo Dana 30 Juni 2018	=	1.614.435.963,12

1. Laporan Perubahan Saldo Dana

1. Dana Zakat

Jumlah Penerimaan Zakat Per 30 Juni 2018	1.284.944.225,00
Jumlah Penyaluran Zakat Per 30 Juni 2018	<u>(1.008.399.900,00)</u>
Surplus (defisit)	276.544.325,00
Saldo Awal 1 januari 2018	<u>15.886.523,00</u>
Saldo Akhir Dana Zakat per 30 Juni 2018	292.430.848,00

2. Dana Infak

Jumlah Penerimaan Dana Zakat Per 30 Juni 2018	293.511.690,00
Jumlah Penyaluran Dana Zakat Per 30 Juni 2018	<u>(231.701.700,00)</u>
Surplus (defisit)	61.809.990,00
Saldo Awal 1 januari 2018	<u>636.389.160,75</u>
Saldo Akhir Dana Infak per 30 Juni 2018	698.208.150,75

3. Dana Amil

a. Penerimaan Dana Amil

Dana zakat Amil 12, 5 % dari penerimaan Zakat	52.028.035,00
Dana Infak Amil 10% dari penerimaan Infak/Sedekah	24.665.510,00
Piutang Amil atas Rek. Hibah	<u>100.000,00</u>
	76.793.545,00

b. Penggunaan dana amil

Beban Gaji Pegawai	42.400.000,00
Beban Publikasi/Dokumentasi	1.562.500,00
Beban Perjalanan Dinas Luar Kota	3.200.000,00

Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	150.000,00
Beban Transport Rapat/Koordinasi	7.250.000,00
Beban Telepon & Internet	1.390.000,00
Beban Perlengkapan Kantor	1.331.870,00
Beban. Penv. Peralatan	3.435.715,00
Beban Cetak SlipTd Card	728.200,00
Beban Perbaikan & Pemeliharaan Peralatan	90.000,00
Beban Konsumsi Pegawai	5.230.000,00
Beban Rumah Tangga Kantor	1.769.450,00
Beban Administrasi & Umum	224.000,00
Beban Kegiatan lain-lain	<u>1.850.000,00</u>
Jumlah Beban	80.611.735,00
Jumlah Dana Amil (a-b)	(3.818.190,00)
Saldo Awal	<u>10.684.554,00</u>
Saldo Akhir per 30 Juni 2018	6.866.364,25
4. Dana Hibah	
a. Penerimaan Dana Hibah	
Penerimaan Dana Hibah dari Pemko Bjm	722.980.000,00
b. Penyaluran Dana	
Penyaluran Dana Hibah	(<u>124.368.907,00</u>)
Saldo Akhir per 31 Desember 2017 (a-b)	598.610.093,00
5. Dana Jasa Giro	
Jasa Giro adalah pendapatan atas penempatan dana di rekening Baznas per 30 juni 2018.	
a. Penerimaan Bagi Hasil Bank Syariah	2.663.620,02
b. Beban Administrasi Bank	(<u>1.070.184,98</u>)
Jumlah Penerimaan Jasa Giro (a-b)	1.593.435,04
Saldo Awal	<u>16.727.072,08</u>
Saldo Akhir per 30 Juni 2018	18.320.507,12

Amil Menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: Penyajian laporan Keuangan Syariah dan PSAK yang relevan.¹²

Catatan Atas Laporan Keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin sudah cukup lengkap dari informasi umum mengenai profil Baznas Kota Banjarmasin, dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi dan penjelasan atas pos-pos laporan keuangan. Namun peneliti menemukan perbedaan nominal saldo akhir dari dana amil di catatan atas laporan keuangan sebesar Rp. 6,866,364.25,- sedangkan dana amil di laporan posisi keuangan sejumlah Rp. 6,766,364.25,- padahal penjelasan keterangan dicatat atas laporan keuangan yang tentu hal ini harus dipeoleh dari laporan posisi keuangan terlebih dahulu dalam pencatatan.

Dengan demikian catatan atas laporan keuangan pada BAZAS Kota Banjarmasin formatnya sudah standar hanya saja ada perbedaan nominal saldo akhir dari dana amil di catatan atas laporan keuangan dengan dana amil di laporan posisi keuangan yang harus diperbaiki dan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pada umumnya. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis, jelas, penyajian yang wajar, saling berhubungan mulai dari Laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan aset kelolaan, dan laporan arus kas.

¹²*Ibid*, hlm.61.

6. Daftar Aset Tetap

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BANJARMASIN

DAFTAR ASET TETAP

BAZNAS KOTA BANJARMASIN

Nama Barang	Tahun	Nilai	Jumlah	Total	Kondisi		Umur	Penyusutan		2016	2017	Semester I Tahun 2018	Akumulasi penyusutan	Nilai Buku Tahun 2016
	Perolehan	Perolehan	Barang		B	R	Ekonomis	Pertahun						
Masin Fax	2004	Rp 750,000	1	Rp 750,000		V	5 Tahun	Rp 150,000.00	Rp 750,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 750,000.00	Rp 1.00
Mesin Ketik	2004	Rp 300,000	1	Rp 300,000	V		5 Tahun	Rp 60,000.00	Rp 300,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 300,000.00	Rp 1.00
Kursi Tamu Jati 1 Set	2007	Rp 4,000,000	1	Rp 4,000,000	V		5 Tahun	Rp 800,000.00	Rp 2,000,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2,000,000.00	Rp 1.00
Papan Nama Gedung Uk Kecil	2007	Rp 500,000	1	Rp 500,000	V		5 Tahun	Rp 100,000.00	Rp 500,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 500,000.00	Rp 1.00
Ac Crvstal	2007	Rp 3,000,000	1	Rp 3,000,000		V	5 Tahun	Rp 600,000.00	Rp 3,000,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3,000,000.00	Rp 1.00
UPS ICA CE 120	2008	Rp 500,000	1	Rp 500,000		V	5 Tahun	Rp 100,000.00	Rp 500,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 500,000.00	Rp 1.00
Lemari Kayu Besar	2008	Rp 1,500,000	1	Rp 1,500,000	V		5 Tahun	Rp 300,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,500,000.00	Rp 1.00
Lemari Kayu Kecil	2008	Rp 750,000	1	Rp 750,000	V		5 Tahun	Rp 150,000.00	Rp 750,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 750,000.00	Rp 1.00
Meja Kerja	2008	Rp 750,000	3	Rp 2,250,000	V		5 Tahun	Rp 450,000.00	Rp 2,250,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2,250,000.00	Rp 1.00
Printer Canon Ip1880	2008	Rp 600,000	1	Rp 600,000		V	5 Tahun	Rp 120,000.00	Rp 600,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 600,000.00	Rp 1.00
Speaker Pointer	2008	Rp 200,000	1	Rp 200,000	V		5 Tahun	Rp 40,000.00	Rp 200,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 200,000.00	Rp 1.00
Meja Dispenser	2008	Rp 150,000	1	Rp 150,000	V		5 Tahun	Rp 30,000.00	Rp 150,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 150,000.00	Rp 1.00
Kursi plastik	2009	Rp 100,000	8	Rp 800,000	V		5 Tahun	Rp 160,000.00	Rp 800,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 800,000.00	Rp 1.00
Meja Pelayanan 1 Set	2010	Rp 2,500,000	1	Rp 2,500,000	V		5 Tahun	Rp 500,000.00	Rp 2,500,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2,500,000.00	Rp 1.00
Komputer 1 Set LG	2010	Rp 3,500,000	1	Rp 3,500,000	V		5 Tahun	Rp 700,000.00	Rp 3,500,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3,500,000.00	Rp 1.00
Komputer 1 Set Acer	2010	Rp 3,000,000	1	Rp 3,000,000	V		5 Tahun	Rp 600,000.00	Rp 3,000,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3,000,000.00	Rp 1.00
Printer Canon MP230	2011	Rp 750,000	1	Rp 750,000	V		5 Tahun	Rp 150,000.00	Rp 750,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 750,000.00	Rp 1.00
Kursi Besi	2013	Rp 260,000	6	Rp 1,560,000	V		5 Tahun	Rp 312,000.00	Rp 936,000.00	Rp 312,000.00	Rp 156,000.00	Rp 156,000.00	Rp 1,404,000.00	Rp 156,000.00
Wireless Dlink Wifi	2013	Rp 300,000	1	Rp 300,000	V		5 Tahun	Rp 60,000.00	Rp 180,000.00	Rp 60,000.00	Rp 30,000.00	Rp 30,000.00	Rp 270,000.00	Rp 30,000.00
jam Dinding	2013	Rp 100,000	3	Rp 300,000	V		5 Tahun	Rp 60,000.00	Rp 180,000.00	Rp 60,000.00	Rp 30,000.00	Rp 30,000.00	Rp 270,000.00	Rp 30,000.00
Filling Berkas	2013	Rp 1,500,000	1	Rp 1,500,000	V		5 Tahun	Rp 300,000.00	Rp 900,000.00	Rp 300,000.00	Rp 150,000.00	Rp 150,000.00	Rp 1,350,000.00	Rp 150,000.00
laptop Acer	2013	Rp 6,300,000	1	Rp 6,300,000	V		5 Tahun	Rp 1,260,000.00	Rp 3,780,000.00	Rp 1,260,000.00	Rp 630,000.00	Rp 630,000.00	Rp 5,670,000.00	Rp 630,000.00
Kipas Angin AC 3 PK ion	2013	Rp 1,900,000	1	Rp 1,900,000	V		5 Tahun	Rp 380,000.00	Rp 1,140,000.00	Rp 380,000.00	Rp 190,000.00	Rp 190,000.00	Rp 1,710,000.00	Rp 190,000.00
Tempat Sampah Plastik	2013	Rp 50,000	2	Rp 100,000	V		5 Tahun	Rp 20,000.00	Rp 60,000.00	Rp 20,000.00	Rp 10,000.00	Rp 10,000.00	Rp 90,000.00	Rp 10,000.00
Rak Sepatu Sendal	2013	Rp 33,000	1	Rp 33,000	V		5 Tahun	Rp 6,600.00	Rp 19,800.00	Rp 6,600.00	Rp 3,300.00	Rp 3,300.00	Rp 29,700.00	Rp 3,300.00
Papan Nama Gedung Uk Besar	2013	Rp 2,209,150	1	Rp 2,209,150	V		5 Tahun	Rp 441,830.00	Rp 1,325,490.00	Rp 441,830.00	Rp 220,915.00	Rp 220,915.00	Rp 1,988,235.00	Rp 220,915.00
Printer Epson L220	2013	Rp 2,200,000	1	Rp 2,200,000	V		5 Tahun	Rp 440,000.00	Rp 1,320,000.00	Rp 440,000.00	Rp 220,000.00	Rp 220,000.00	Rp 1,980,000.00	Rp 220,000.00
Telepon	2014	Rp 100,000	1	Rp 100,000	V		5 Tahun	Rp 20,000.00	Rp 40,000.00	Rp 20,000.00	Rp 10,000.00	Rp 10,000.00	Rp 70,000.00	Rp 30,000.00
Pspan Tulis Kecil	2014	Rp 100,000	1	Rp 100,000	V		5 Tahun	Rp 20,000.00	Rp 100,000.00	Rp 20,000.00	Rp 10,000.00	Rp 10,000.00	Rp 70,000.00	Rp 30,000.00
Papan Tulis Besar	2014	Rp 150,000	1	Rp 150,000	V		5 Tahun	Rp 30,000.00	Rp 60,000.00	Rp 30,000.00	Rp 15,000.00	Rp 15,000.00	Rp 105,000.00	Rp 45,000.00
Kipas Angin Maspion	2015	Rp 300,000	1	Rp 300,000	V		5 Tahun	Rp 60,000.00	Rp 60,000.00	Rp 60,000.00	Rp 30,000.00	Rp 30,000.00	Rp 150,000.00	Rp 150,000.00
Bantal u/-Khitanan Massal	2015	Rp 35,000	20	Rp 700,000	V		5 Tahun	Rp 140,000.00	Rp 140,000.00	Rp 140,000.00	Rp 70,000.00	Rp 70,000.00	Rp 350,000.00	Rp 350,000.00
Dispenser Miyako	2016	Rp 345,000	1	Rp 345,000	V		5 Tahun	Rp 69,000.00	Rp -	Rp 69,000.00	Rp 34,500.00	Rp 34,500.00	Rp 103,500.00	Rp 241,500.00
Westafel	2017	Rp 725,000	1	Rp 725,000	V		5 Tahun	Rp 145,000.00	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 72,500.00	Rp 72,500.00	Rp 652,500.00

Box Telp	2017	Rp	250,000	1	Rp	250,000	V		5 Tahun	Rp	50,000.00	Rp	-	Rp	-	Rp	25,000.00	Rp	25,000.00	Rp	225,000.00
Rak Arsip	2017	Rp	100,000	1	Rp	100,000	V		5 Tahun	Rp	20,000.00	Rp	-	Rp	-	Rp	10,000.00	Rp	10,000.00	Rp	90,000.00
Jam Batu Aji	2017	Rp	150,000	1	Rp	150,000	V		5 Tahun	Rp	30,000.00	Rp	-	Rp	-	Rp	15,000.00	Rp	15,000.00	Rp	135,000.00
JamDinding	2017	Rp	60,000	1	Rp	60,000	V		5 Tahun	Rp	12,000.00	Rp	-	Rp	-	Rp	6,000.00	Rp	6,000.00	Rp	54,000.00
Laptop Lenovo IP320	2017	Rp	4,925,000	1	Rp	4,925,000	V		5 Tahun	Rp	985,000.00	Rp	-	Rp	-	Rp	492,500.00	Rp	492,500.00	Rp	4,432,500.00
Laptop Asus X555BA	2017	Rp	4,300,000	1	Rp	4,300,000	V		5 Tahun	Rp	860,000.00	Rp	-	Rp	-	Rp	430,000.00	Rp	430,000.00	Rp	3,870,000.00
Printer Epson L360	2017	Rp	2,075,000	2	Rp	4,150,000	V		5 Tahun	Rp	830,000.00	Rp	-	Rp	-	Rp	415,000.00	Rp	415,000.00	Rp	3,735,000.00
Printer Epson L120	2017	Rp	1,600,000	1	Rp	1,600,000	V		5 Tahun	Rp	320,000.00	Rp	-	Rp	-	Rp	160,000.00	Rp	160,000.00	Rp	1,440,000.00
TOTAL					Rp	59,407,150	-	-	Rp -	Rp	11,881,430.00	Rp	33,231,290.00	Rp	3,619,430.00	Rp	3,435,715.00	Rp	40,286,435.00	Rp	17,120,732.00

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 2018¹³

¹³Daftar aset tetap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 2018.

Hasil Penelitian

Penyajian laporan keuangan akuntansi zakat dan infaq/sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin ini sudah menerapkan format PSAK Nomor 109 Tahun 2012. Namun belum maksimal karena peneliti menemukan penempatan akun/pos yang salah dan juga pada arus kas tidak ada pencantuman nominal beban telepon dan internet padahal dilihat dari laporan perubahan dana dan catatan atas laporan keuangan disana ada nilai yang dimasukkan beban telepon dan internet ada tentu ini harus diberi keterangan yang lebih jelas. Padahal dalam akun arus kas ini sudah ada dibuat tapi dikosongkan tentu ini tidak sesuai antara arus kas dengan laporan perubahan dana dan catatan atas laporan keuangan yang seharusnya sinkron, misalkan ada perubahan juga harus ada keterangan mendukung dan peneliti juga ada menemukan penempatan akun yang kurang jelas, saldo akun yang tidak sesuai antara arus kas dengan catatan atas laporan perubahan dana, dan catatan atas laporan keuangan dengan laporan posisi keuangan.

Dikeluarkannya PSAK Nomor 109 Tahun 2012 tentang zakat dan infaq/sedekah yang termasuk harus menerapkan adalah BAZNAS Kota Banjarmasin pada penyajian laporan keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin sudah mulai menerapkan format PSAK 109 Tahun 2012 tersebut yaitu mulai laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan cattan atas laporan keuangan dan ini sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk menjamin pemakai laporan keuangan meliputi muzzaki, karyawan, investor, pemerintah, pengusaha dan masyarakat luas.

Ikatan Akuntansi Indonesia mengeluarkan PSAK Nomor 109 Tahun 2012 pada Badan Amil Zakat Nasional dengan tujuan untuk memberikan kepastian pada penerapan akuntansi zakat dan infaq/sedekah berdasarkan rujukan beberapa fatwa MUI yaitu:

1. Fatwa MUI NO.8/2011 tentang Amil zakat tentang kriteria tugas amil zakat serta pembebanan biaya operasional kegiatan biaya amil zakat yang dapat diambil dari bagian amil atau dari bagian fisabilillah dalam batasan kewajaran proposional serta sesuai dengan kaidah Islam.
2. Fatwa MUI NO.13/2011 tentang Hukum zakat atas harta haram dimana zakat harus ditunaikan dari harta yang halal baik jenis maupun cara memperolehnya
3. Fatwa MUI NO.14/2011 tentang penyaluran harta zakat dalam bentuk aset kelolaan yang dimaksud aset kelolaan adalah sarana atau prasarana yang diadakan oleh harta zakat dan secara fisik berada didalam pengelolaan pengelola sebagai wakil mustahik zakat sementara manfaatnya diperuntukan bagi mustahik zakat jika digunakan oleh bukan mustahik zakat maka pengguna harus membayar atas manfaat yang digunakan dan diakui sebagai dana kebajikan oleh amil zakat.
4. Fatwa MUI NO.15/2011 tentang penarikan, pemeliharaan dan prnyaluran Harta Zakat. Tugas amil zakat adalah melakukan penghimpunan, pemeliharaan dan penyaluran. Jika amil zakat menyalurkan amil zakat secara tidak langsung kepada mustahik zakat, maka tugas amil dianggap selesai pada saat mustahik zakat menerima dana zakat. Amil harus mengelola zakat sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola yang baik.

Penyaluran dana zakat muqayyadah apabila membutuhkan biaya tambahan dapat dibebankan kepada muzakki.¹⁴

Pengelolaan zakat, infak dan sedekah, telah diatur dalam Undang - Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat amil, infak sedekah yaitu pasal 1 (ayat 1) pengelola zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian, dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. dan (ayat 2) zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam.¹⁵

Dari Hasil Penelitian ini, peneliti ada menemukan komponen yang kurang sesuai pada laporan keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin akun/pos penempatan akun yang kurang tepat dan juga ada data yang semestinya perlu diberikan keterangan padahal BAZNAS Kota Banjarmasin sudah menerapkan PSAK Nomor 109 Tahun 2012. Namun setelah ditelusuri dalam data tersebut ada yang kurang sesuai berikut adalah pemaparan dari peneliti sebagai berikut:

1. Neraca/laporan posisi keuangan yang diterapkan BAZNAS Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa Amil sudah mengelompokan dana Aktiva, Kewajiban, dan saldo dana zakat, dana infak/sedekah dan dana amil, secara terpisah dalam neraca/laporan posisi keuangan sehingga dapat dikatakan laporan posisi keuangan sudah sesuai format PSAK NO 109 Tahun 2012.

¹⁴Sri Nurhayati & Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 4* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm.312.

¹⁵Undang-undang No 23 Tahun 2011 *tentang Pengelolaan Zakat Amil, Infak, dan Sedekah*.

2. Laporan perubahan dana yang diterapkan BAZNAS Kota Banjarmasin kerangkanya sudah sesuai format PSAK NO 109 Tahun 2012 namun ada keterangannya yang kurang sebaiknya ditambahkan agar lebih baik.
3. Laporan perubahan aset kelolaan ini pada BAZNAS Kota Banjarmasin sudah standar, maka dari ini peneliti menyatakan tidak ada temuan pada format tersebut. Dengan demikian laporan perubahan dana yang diterapkan BAZNAS Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan format PSAK NO 109 Tahun 2012.
4. Laporan arus kas yang diterapkan BAZNAS Kota Banjarmasin ini formatnya sudah standar cukup sesuai namun didalam ini peneliti menemukan beban telepon dan internet disana tidak ada nominalnya. Padahal penjelasan keterangan di laporan perubahan dana yaitu nama akunnnya beban telepon & internet dan juga ada kesalahan penulisan jumlah dana hibah di arus kas selisih dengan jumlah dana hibah di laporan perubahan dana tidak sesuai yang seharusnya sinkron.
5. Catatan atas laporan keuangan pada BAZAS Kota Banjarmasin formatnya sudah standar hanya saja ada perbedaan nominal saldo akhir dari dana amil di catatan atas laporan keuangan dengan dana amil di laporan posisi keuangan yang harus diperbaiki dan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pada umumnya. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis, jelas, penyajian yang wajar, saling berhubungan mulai dari Laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan aset kelolaan, dan laporan arus kas.